



## **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI MA MIFTAHUL ULUM KEC. GONDANG KAB. MOJOKERTO**

Umi Rosidah<sup>1</sup>, Abdul Jalil<sup>2</sup>, Moh. Muslim<sup>3</sup>.  
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Malang  
e-mail: [umirosidah1804@gmail.com](mailto:umirosidah1804@gmail.com), [abd.jalil@unisma.ac.id](mailto:abd.jalil@unisma.ac.id),  
[moh.muslim@unisma.ac.id](mailto:moh.muslim@unisma.ac.id)

### **Abstract**

*The head of madrasa supervisor has a role to coordinate and guide the teachers to be able to improve their professionalism as educators. The purpose of this study is find out: madrasah head's programs, strategies, and obstacles in improving teacher professionalism. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques are done by observations, interviews, and documentations. The subject of the study were the head of the madrasa and the teachers. The results showed that. Planning a program in improving teachers professionalism prepared by the madrasah's head and documented, which includes the RKM, RKAM, RKTm and the work program of the madrasah's head. Madrasah's head as supervisor continues to carry out supervision teacher competency improvement activities, conduct services and add facilities, increase teachers discipline. Implementation of supervision in improving teachers professionalism, the activities carried out include classroom supervision, supervision of learning tools, training and workshops. Provision of supporting facilities for learning. Controlling the presence of teachers, controlling the hours of learning, and discipline of dressing. Evaluation of the madrasah's head in improving the professionalism of teachers in MA Miftahul Ulum is the final result of the research with interviews, observations, and documentations that have been done.*

**keywords:** Professionalism, Madrasah's Head.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dilakukan orang dewasa untuk membimbing, mengarahkan seluruh potensi yang telah dimiliki anak didik secara maksimal. Di dalam (Depdiknas UU RI No. 20 tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah yang maha esa, berakhlak mulia, sabar, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dengan adanya pendidikan diharapkan peserta didik dapat tumbuh berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pendidikan telah mengajarkan kita tentang pentingnya kesadaran dan akan membawa dampak perubahan yang besar dalam pola hidup manusia. Dalam proses belajar mengajar, guru adalah unsur yang sering berhubungan langsung dengan anak didik dan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut agar memiliki kompetensi dalam mengajar. Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas seorang guru, maka semakin baik pula kualitas tersebut. Kualitas pendidikan tidak lepas dari kualitas proses saat belajar mengajar seorang guru.

Guru merupakan bentuk upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan maka diharapkan bisa tercapai peningkatan kehidupan manusia pada arah yang lebih sempurna. Sesuai pada zaman sekarang masyarakat yang semakin berkembang, maka dapat diartikan bahwa setiap guru mempunyai tanggung jawab untuk membawa para siswa pada tahap kedewasaan. Guru pada hakikatnya adalah orang dewasa yang bekerja sebagai seorang mendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar menjadikan peserta didik yang berkarakter, berilmu pengetahuan, dan terampil pada saat mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Guru merupakan sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Seperti dengan profesi lainnya seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi tertentu. Profesi ini tidak bisa dilaksanakan pada orang yang tidak memiliki keahlian dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Uzer (2016: 5) mengemukakan bahwa orang yang pandai bicara dalam bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata hanya mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga pendidik dan pembimbing untuk memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam belajar. Agar pendidikan dapat mempunyai nilai dan hasil guna yang lebih nantinya dan diharapkan bisa menjawab permasalahan diatas, maka guru masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang sebagai pemimpin dan penanggung jawab.

Kualitas pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan tergantung pada Sumber Daya Manusia Lembaga yang ada, yakni kepala madrasah. Berdasarkan observasi yang telah ditemukan pada MA (Madrasah Aliyah) Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto, kepala madrasah telah berupaya dalam meningkatkan profesionalitas guru. Namun masih ada beberapa kendala yang menunjukkan kurangnya guru yang profesional. Oleh karena itu dalam suatu kelompok lembaga organisasi sangat diperlukan adanya seorang pemimpin yang mampu mengatur, mengayomi dan bertanggung jawab terhadap kelompok. Demikian juga dengan guru yang di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto,

meskipun gurunya lulusan sarjana tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pembinaan dan pengarahan dari kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru. Karena peningkatan mutu pendidikan harus tersedianya pendidikan yang memiliki tenaga yang ahli atau guru tenaga pengajar yang profesional.

Dalam lembaga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kec. Gondang Kepala Madrasah memiliki peranan penting salah satunya adalah dalam meningkatkan profesionalitas seorang guru. Kepala Madrasah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Kepala Madrasah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif. Strategi merupakan bentuk usaha sistematis kepala madrasah secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya akan diarahkan pada guru dan tenaga kependidikan lainnya agar lembaga kependidikan yang dipimpin dapat berjalan dengan baik. Sebagai seorang pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala madrasah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru saja, tetapi oleh siswa, saran dan faktor-faktor instrumen lainnya. Tetapi siswa pada akhirnya tergantung pada mutu pengajaran, mutu pengajaran pun juga tergantung pada mutu guru (Jalal, 2001).

Kenyataan yang ada guru sering kali masih memerlukan bantuan untuk meningkatkan sebuah kemampuan management, kemampuan memimpin, kemampuan mengajar. Karena guru adalah salah satu unsur dibidang pendidikan dan harus berperan aktif yang ditempatkan pada kedudukan tenaga yang profesional, apabila guru dalam bekerja tidak profesional akan dapat menghambat pencapaian suatu tujuan sekolah ataupun lembaga yang telah dibuat bersama.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu dilakukan penelitian tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto agar bisa menciptakan atau Menjadikan guru yang berkualitas dan guru yang profesional.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus, makna dari studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci (Arikunto, 2014: 142). Adapun teknik dan metode-metode penelitian yang dilakukan. Penelitian ini

dilaksanakan disebuah sekolah menengah keatas yaitu di MA Miftahul Ulum Gondang Mojokerto dengan sasaran penelitian Kepala Madrasah. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara, serta berupa dokumentasi file, foto dan dokumen-dokumen yang lain. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh dari kesimpulan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data di peroleh dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Kepala madrasah adalah komponen yang paling berperan dalam melakukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Gondang. Kepala Madrasah diharuskan mempunyai strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Rusman, 2012: 10). Peningkatan pada kualitas pendidikan akan terus di wujudkan agar sumber daya manusia yang profesional baik secara akademik dan kreatif. Maka dari itu peranana kepemimpinan kepala madrasah sangat penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada guru (Fauziyah, Hanif & mustafida, 2019).

Peneliti mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan fokus penelitian berikut:

#### **1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Miftahul Ulum Gondang.**

##### **a. Peningkatan kompetensi guru**

Meningkatkan kompetensi guru adalah suatu bentuk untuk memenuhi standar kompetensi guru yang sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Meningkatkan kompetensi guru adalah bagian penting yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga profesionalitas guru. Pada manajemen yang tepat adalah yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi. Maka dari itu Perencanaan yang dituangkan dalam bentuk Program Kerja Madrasah (RKM) yang mana di dalamnya memuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM), dan Rencana Kerja Tahunan Madrasah(RKTM).

Profesionalitas guru bisa dilihat dari kulifikasi akademik, dan pelaksanaan pembelajaran kemampuan mengajar dan penguasaan materi dan prestasi guru dalam waktu dua tahun terakhir ini hanya memberikan keberhasilan pada saat membina siswa saja. Sedangkan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam menejerial peningkatan profesionalitas guru berupa perencanaan yang dituang

dalam action plan, diantaranya adalah adanya program workshop, supervisi dan pengoptimalisasi MGMP (A'yun,2018).

Bahwa pada rencana peningkatan kompetensi guru serta ada kegiatan yang akan di laksanakan berikut jenis kegiatannya: Pelaksanaan supervisi yang mencakup supervisi kelas dan supervisi perangkat pembelajaran serta melakukan pelatihan dan workshop.

**b. Peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas**

Kepala madrasah dalam Perencanaan meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana di MA Miftahul Ulum Gondang adalah mengajukan permintaan terkait sarana dan prasarana kepada pihak yayasan Miftahul Ulum Gondang berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan. Bahwa pada rencana peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang yang akan di laksanakan berikut jenisnya: pengadaan buku-buku penunjang, fasilitas internet. Begitu pun juga dengan adanya penambahan fasilitas penunjang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena penyediaan fasilitas internet dan pengadaan buku-buku penunjang merupakan hal yang paling diperhatikan karena nantinya akan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Serta peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang disekolah sangat berpengaruh terhadap kenyamanan seluruh warga yang ada di sekolah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya laporan hasil pengadaan barang inventaris MA Miftahul Ulum Gondang pada tahun 2019-2020 yang menunjukkan bahwa pihak madrasah telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana dan peralatan atau faslitas yang dibutuhkan di beberapa ruangan diMA Miftahul Ulum.

**c. Peningkatan kedisiplinan guru**

Salah satu bentuk tanggung jawab guru adalah sikap disiplin. Disiplin merupakan sebagai proses melatih pikiran dan karakter guru secara bertahap sehingga menjadi individu yang memiliki control diri. Disiplin bertujuan untuk mengontrol, mengarahkan, dan mengendalikan terhadap perilaku-perilaku yang ada dalam diri seseorang agar memperoleh hasil yang baik. Bahwa pada rencana peningkatan kedisiplinan guru yang akan di laksanakan guru harus datang tepat waktu dan saat ini sistem daftar hadir guru sudah menggunakan "finger print". Selain absen finger print ada juga absen online simpatika. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi pendidikan keguruan, sesuai dengan bidangnya serta yang menunjukkan kualitas dan tindak lanjut yang sesuai dengan tuntutan profesionalnya (Mulyasa, 2003: 6). Dari penjelasan di atas bahwa kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah untuk meningkatkan

profesionalitas guru dengan adanya program-program demi tercapainya visi misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa program dan rencana sangat diperlukan untuk menyusun visi dan misi yang baik demi tercapainya profesionalitas guru yang tepat. Kepala madrasah penting melakukan program dengan melalui kegiatan perencanaan. Hakikat perencanaan adalah upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi dalam sekolah, dan bagaimana sesuatu tersebut ingin dicapai serta dapat mewujudkan dengan melalui rangkaian rencana kegiatan tertentu. Oleh karena itu dengan adanya perencanaan maka kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang dapat menentukan keputusan, mengarahkan, serta merancang standart untuk memudahkan saat evaluasi kegiatan. Perencanaan adalah suatu proses pada rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan dahulu pada suatu jangka periode dengan tahap atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan (Siswanto, 2012: 55).

## **2. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Miftahul Ulum Gondang.**

Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru merupakan tindak lanjut dari proses perencanaan. Setelah melakukan perencanaan maka selanjutnya kepala madrasah menerapkan apa yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan dalam meningkatkan profesionalitas ini diantaranya adalah:

### **a. Peningkatan kompetensi guru**

Dalam peningkatan kompetensi guru untuk meningkatkan profesionalitas guru maka kepala madrasah melakukan dengan beberapa cara yaitu, pertama pelaksanaan supervisi, supervisi yaitu kegiatan yang terencana dan diterapkan untuk mengawasi suatu pekerjaan. Supervisi dalam pendidikan merupakan kegiatan pengawasannya yang dilakukan pada bidang pendidikan. Sekolah merupakan satu pendidikan serta jabatan seorang supervisor dipegang oleh kepala madrasah (Hanief, 2016).

Kepala madrasah melaksanakan pelaksanaan supervisi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan guru dalam mengajar serta memberikan solusi ketika ada permasalahan dalam pembelajaran selain itu juga memberikan bantuan secara teknis dan bimbingan kepada guru. Kedua supervisi kelas, pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih. Supervisi kelas yakni kegiatan yang untuk mencapai perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Supervisi kelas itu penting karena salah satu upaya agar meningkatkan kemampuan profesional guru di MA Miftahul Ulum Gondang. Dan berdampak pada peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Maka dari

itu fungsi supervisi kelas adalah mekanisme untuk meningkatkan kemampuan profesional guru untuk mengupayakan dan mewujudkan proses belajar peserta didik yang lebih baik, melalui cara mengajar yang lebih baik pula. Ketiga supervisi perangkat pembelajaran, kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang memerintahkan guru mengumpulkan administrasi pembelajaran untuk ditanda tangan Perangkat pembelajaran itu meliputi program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Keempat pelatihan dan workshop, Bentuk peningkatan profesionalitas guru di MA Miftahul Ulum Gondang antara lain mengikutkan para guru dalam forum ilmiah seminar, diklat, workshop, MGMP. Guru dengan cara mengikuti pelatihan diklat keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas dan meningkatkan kreatifitas guru merangsang dan membangkitkan semangat guru dalam mengajar, rapat dinas secara rutin dan juga meningkatkan kedisiplinan.

#### **b. Peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang**

Dalam peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang untuk meningkatkan profesionalitas guru maka kepala madrasah melakukan dengan beberapa cara yakni, pertama penyediaan fasilitas penunjang untuk pembelajaran di laboratorium, Salah satu fasilitas untuk penunjang pendidikan adalah adanya laboratorium di sekolah. Tujuan pengadaan laboratorium di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan praktek siswa di laboratorium. Kedua, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas komputer dan internet. Dari paparan data hasil wawancara dengan Bapak kepala madrasah MA Miftahul Ulum dapat diketahui bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan mengikuti keadaan zaman dengan teknologi yang semakin canggih. Maka dari itu dengan adanya kemajuan teknologi zaman sekarang. Kepala madrasah menuntut guru untuk melek teknologi. Mulai dari cara guru menginformasikan kepada siswa juga sudah menggunakan teknologi kadangkala guru dan siswa berdiskusi melalui teknologi dengan membentuk grup agar mudah berkordinasi.

#### **c. Peningkatan kedisiplinan guru**

Dalam peningkatan kedisiplinan guru untuk meningkatkan profesionalitas guru maka kepala madrasah melakukan dengan beberapa cara yakni, *pertama* mengontrol kehadiran guru saat disekolah Disiplin waktu kehadiran guru saat disekolah menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi ukuran utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan bisa jadi dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, bahkan dinilai tidak disiplin. *Kedua*, mengontrol

jam pembelajaran guru dikelas, Keteladanan seorang guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain keteladanan seorang guru, kedisiplinan guru adalah salah satu hal yang harus dimiliki guru sebagai pendidik dan pengajar. Faktanya pada saat dilapangan yang sering kita jumpai bahwa disekolah kurang disiplinnya guru, terutama masalah disiplin guru saat masuk dalam kelas dan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Begitu juga dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain. *Ketiga*, mengontrol kedisiplinan berpakaian. Salah satu yang membedakan guru dengan seorang pegawai lain adalah pakaiannya. Oleh karena itu sudah semestinya jika seorang guru berpakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah serta seorang guru harus berpenampilan rapi.

### **3. Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Miftahul Ulum Gondang.**

Dalam temuan peneliti mengemukakan bahwa untuk meningkatkan profesionalitas guru kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang melakukan tindakan evaluasi. Karena peran kepala madrasah merupakan tindakan yang penting dalam lembaga di sekolah. Dan bagaimana kegiatan tersebut terlaksana tergantung kebijakan pemimpin disekolah. Semakin baik program yang dilaksanakan dan dievaluasi, maka semakin baik pula mutu sebuah lembaga yang dipimpinnya. Langkah akhir kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah melaksanakan evaluasi dengan cara mengawasi setiap kegiatan. Khususnya keprofesian seorang pendidik untuk menjaga kualitas kompetensi guru. Hasil evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Miftahul Ulum Gondang dapat disimpulkan bahwa :

#### **a. Peningkatan kompetensi guru**

Evaluasi supervisi adalah Evaluasi program supervisi pendidikan bukan berarti mengevaluasi suatu rencana program supervisi pendidikan, melainkan berusaha menentukan sampai sejauh mana pelaksanaan supervisi pendidikan sudah tercapai.

#### **b. Peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas penunjang**

Dalam program peningkatan dan fasilitas penunjang, seperti buku dan alat pelengkap labotarium beberapa banyak yang hilang dikarenakan proses sirkulasi yang kurang ketat. Maka kepala madrasah harus memberikan pelatihan tentang tata kelola perpustakaan dan labotarium guna meningkatkan pelayanan dan perbaikan.



### **c. Peningkatan kedisiplinan**

Kepala madrasah dalam mengevaluasi penegakan kedisiplinan guru MA Miftahul Ulum Gondang dilakukan dengan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan kedisiplinan guru. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi pendidikan terhadap para guru. Selain menggunakan supervisi pendidikan, kepala madrasah juga melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang sudah dibakukan oleh pemerintah yang dikenal dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Menggunakan penilaian berdasarkan format, prosedur dan instrumen penilaian agar mudah mengetahui perkembangan guru.

Menurut Tabrani (2013: 50) mengenai tanggung jawab kepala madrasah dijelaskan bahwa kinerja kepala madrasah juga memiliki peran yang besar. Karena setiap sekolah perlu di perhatikan kinerja guru agar dapat memberi kontribusi optimal bagi meningkatnya kinerja sekolah. Tujuan dari penilaian kerja bagi kepala madrasah adalah untuk mengetahui kondisi dari kinerja para guru meningkatkan kinerja mereka merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan kemampuan sekolah dalam mencapai tujuannya yang telah ditetapkan. Tujuan melaksanakan evaluasi guru adalah untuk mengukur kompetensi guru itu sendiri dan juga mendukung pengembangan profesionalitas guru. Sehingga diharapkan dengan adanya evaluasi dapat mendorong atau memotivasi guru agar berperilaku positif serta dapat memperbaiki kinerja mereka yang di bawah standar.

### **D. Simpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Miftahul Ulum Kec. Gondang Kab. Mojokerto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang adalah berdasarkan RKM. Guru profesional adalah guru yang bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar. Dalam perencanaan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang melakukan peningkatan kompetensi guru, peningkatan pelayanan dan pembahasan fasilitas penunjang, peningkatan kedisiplinan guru.
2. Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah MA Miftahul Ulum dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan mengembangkan apa yang telah di rencanakan diantaranya: supervisi kelas, supervisi perangkat pembelajaran, pelatihan dan workshop. Menyediakan fasilitas penunjang untuk pembelajaran di Laboratorium, Menyediakan fasilitas penunjang

komputer dan internet. Mengontrol kehairan guru, mengontrol jam pembelajaran di kelas, dan kedisiplinan berpakaian.

3. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang dengan semakin baik program yang dilaksanakan dan dievaluasi, maka semakin baik pula mutu sebuah lembaga yang dipimpinnya. Langkah akhir kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah melaksanakan evaluasi dengan cara mengawasi setiap kegiatan.

Faktor yang menjadi pendukung adalah kepala madrasah MA Miftahul Ulum Gondang yang komunikatif dan selalu menjaga hubungan baik dengan para guru. Dan peran kepala madrasah adalah sebagai supervisor. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah minimnya ketersediaan dana, kurang kuatnya dukungan para orang tua kepada madrasah, masih kurangnya sarana prasarana yang lengkap.

### Daftar Rujukan

- A'yun, Q. (2019). *Peran Sentral Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Lembaga Pendidikan Islam*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1),159-171.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/4881/4445>
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas .(2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fauziyah, S., Hanif, M., & Mustafida, F. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Smp Ma'arif Batu*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(7),30-33. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3252/2934>
- Hanief, M. (2016). *Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/162/168>
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, (2001), *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mulyasa E. (2003). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya
- Rusman. (2013). *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tabrani, Rusyan. (2013). *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika.

Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

.